

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah: SMP Negeri 7 Klaten; Alamat Sekolah: Jl. Dr. RT. Suradji Tirtonegoro Klaten; Nomor Rekening: 0035-01-017710-50-2 BRI Cabang Klaten; NPWP: 00.004.370.3-525.000, Kabupaten: Klaten; Propinsi: Jawa Tengah

##### **2. Data Kepala Sekolah**

Nama Kepala Sekolah: Drs. Wariso; Nomor Induk Pegawai: 19600425 198703 1 002; Tempat/Tanggal Lahir: Klaten, 25 April 1960; Jenis Kelamin: Laki-laki; Pendidikan Terakhir: Sarjana; Jurusan: Keolahragaan; Pelatihan yang pernah diikuti: Manajemen Kepala SMP (2008); BinteK PP No. 33 Tahun 1980, No.10 Th 1983 (2008); BinteK KTSP (2008); Manajemen Kepala SMP (2008); Workshop Pengembangan KTSP SMP (2009); Pendidikan dan Pelatihan Kepala Sekolah SMP (2010); Sosialisasi Pemberian Layanan 8 Standar Nasional Pendidikan (2010); Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional (2010); Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (2010).

### **3. Kondisi Sekolah**

Jumlah guru terdiri dari: guru tetap: 36 orang, guru tidak tetap: 11 orang; karyawan terdiri dari: pegawai tetap TU: 3 orang, pegawai tidak tetap: 5 orang, pesuruh / tetap: 0 orang, pesuruh tidak tetap: 3 orang.

Jumlah rombongan belajar (empat tahun terakhir): tahun 2010 terdapat 18 kelas masing-masing kelas (VII, VIII, dan IX) terdiri dari 6 kelas dengan jumlah murid 719; tahun 2011 terdapat 18 kelas masing-masing kelas (VII, VIII, dan IX) terdiri dari 6 kelas dengan jumlah murid 720; tahun 2012 terdapat 18 kelas masing-masing kelas (VII, VIII, dan IX) terdiri dari 6 kelas dengan jumlah murid 694; tahun 2013 terdapat 18 kelas masing-masing kelas (VII, VIII, dan IX) terdiri dari 6 kelas dengan jumlah murid 691.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 7 Klaten antara lain: 18 ruang teori / kelas, 1 ruang ketrampilan, 1 laboratorium IPA, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang kantin, 1 ruang gudang, 2 tempat sepeda, 1 halaman, 3 kamar mandi dan WC, 1 ruang agama, dan 1 mushola.

### **4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi sekolah**

Visi SMP Negeri 7 Klaten adalah “Meningkat dalam Prestasi Bersandar pada Iman dan Taqwa”

Indikator :

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum.
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran.
- 3) Unggul dalam prestasi akademik.
- 4) Unggul dalam prestasi non akademik.
- 5) Unggul dalam IMTAQ
- 6) Unggul dalam sopan santun dan budi pekerti.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat kerja dan kreatifitas kepada warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa agar mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut
- 5) Dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- 7) Memiliki sikap “RUMONGSO HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI“

### 3. Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 7 Klaten pada tahun 2012/2013 adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah mengembangkan silabus kelas VII, VIII, IX untuk semua mata pelajaran.
- b. Sekolah mencapai Standar Isi Kurikulum.
- c. Sekolah mengembangkan kurikulum muatan lokal dan sistem penilaiannya.
- d. Sekolah mencapai standar proses pembelajaran dengan pendekatan CTL (semua kelas VII, VIII, IX )
- e. Sekolah memiliki standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu meliputi semua guru memiliki kualifikasi minimal 85 % S1, telah mengikuti pelatihan kurikulum 2006 dan mengajar sesuai dengan bidangnya.
- f. Sekolah mencapai standar mutu pendidikan nasional.
- g. Memperoleh nilai rata-rata ujian dari 6,99 menjadi 7,24 (peningkatan GSA).
- h. Sekolah setiap tahun selalu dapat meluluskan siswanya 100%.
- i. Sekolah mencapai prestasi bidang akademik, juara tingkat kabupaten dalam bidang Matematika, IPA dan rumpun bahasa.
- j. Sekolah mencapai prestasi bidang non akademik, juara tingkat kabupaten dalam bidang olah raga dan seni budaya.

- k. Sekolah mencapai prestasi bidang UKS / PMR, juara tingkat kabupaten.
- l. Sekolah mencapai prestasi juara tingkat kabupaten dalam pemilihan pelajar berprestasi.
- m. Sekolah memiliki lulusan yang mampu mengoperasikan komputer program Microsoft Word.
- n. Sekolah memiliki siswa dan lulusan yang mampu melaksanakan praktik peribadatan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- o. Sekolah mencapai prestasi dalam bidang MTQ, juara tingkat kabupaten.
- p. Sekolah memiliki lulusan yang melaksanakan tata krama baik yang berlaku di Sekolah maupun dalam masyarakat.
- q. Sekolah mengembangkan bidang kegiatan pengembangan kepribadian.
- r. Terciptanya manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.
- s. Sekolah memiliki standar sarana dan prasarana / fasilitas sekolah yang meliputi : semua sarana dan prasarana, fasilitas, peralatan, perawatan dan mempunyai tenaga pengelola yang berdedikasi dan penuh tanggung jawab. Sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.

## **B. Pelaksanaan Metode *Think Pair Share***

Telah ditentukan pada awal penelitian bahwa kelas VII/E menjadi kelompok eksperimen dan kelas VII/C menjadi kelompok kontrol. Artinya kelas VII/E akan dikenai tindakan yaitu menerima pembelajaran PKn menggunakan metode *think pair share*, dan kelas VII/C tidak dikenai tindakan, berarti siswanya mengikuti pembelajaran PKn menggunakan metode yang konvensional.

Siswa kelas VII/E mengikuti pembelajaran PKn menggunakan metode *think pair share* selama tiga kali pertemuan, yaitu pada setiap hari Kamis, tanggal 22 dan 29 Nopember serta tanggal 6 Desember 2012. Untuk kepentingan penelitian kelas kontrol mengikuti pelajaran PKn juga tiga kali pertemuan yaitu setiap hari Jumat, tanggal 23 dan 30 Nopember 2012 dan tanggal 7 Desember 2012. Setiap kelas baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan dua kali tes yaitu pre tes dan post tes, soal yang digunakan untuk pre tes dan post tes adalah sama.

Pada pertemuan pertama yaitu tanggal 22 Nopember 2012, pembelajaran dimulai setelah seluruh siswa masuk ke dalam kelas, kemudian penulis membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang “Makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama” dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi *Think Pairs Share*. Kegiatan belajar dilakukan dengan membagi siswa

menjadi beberapa pasangan, satu pasang kelompok belajar berjumlah 2 orang.

Kegiatan pertama, sebelum belajar berpasangan adalah berpikir (*Think*) sendiri tentang permasalahan/pertanyaan yang diberikan oleh guru selama kurang lebih 2-3 menit. Dalam kegiatan ini siswa hanya berpikir jadi belum berbicara dengan pasangan atau mengerjakan suatu soal tentang “Makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama”. Setelah dirasa cukup dalam berpikir, maka kegiatan berikutnya berpasangan (*pair*) dan mendiskusikan permasalahan/pertanyaan yang diberikan oleh guru yaitu tentang “Makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama” bersama pasangannya masing-masing hingga ditemukan suatu jawaban yang benar.

Pada kegiatan akhir dalam *think pair share* adalah berbagi (*share*), artinya setiap pasangan yang telah mendiskusikan permasalahan / pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang “Makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama” tadi berbagi jawaban kepada pasangan-pasangan lain dalam satu kelas. Setelah berbagi ke seluruh pasangan di kelas, kegiatan terakhir adalah *post tes*, tes pada pertemuan pertama adalah mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 item soal.

Proses belajar mengajar PKn pada pertemuan ke dua yaitu tanggal 29 Nopember 2012, kegiatan dimulai setelah seluruh siswa terlihat siap mengikuti pelajaran PKn, kemudian guru membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mengumumkan hasil tes tertulis pada pertemuan pertama lalu menjelaskan materi yang akan dibahas/disajikan pada pertemuan kedua, yaitu "hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945", dan guru tetap memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar sungguh-sungguh dalam belajar pada pertemuan kedua ini. Untuk mengurangi kejenuhan mengikuti pembelajaran PKn dengan metode yang sama, pada pertemuan kedua ini penulis menggunakan alat bantu berupa kartu. Penulis membuat kartu pertanyaan sebanyak 20 soal/pertanyaan tentang hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945, setiap pertanyaan dibuat dalam dua kartu. Jadi jumlah kartu pertanyaan ada 40, setiap anak akan mendapatkan kartu soal/pertanyaan untuk dipikirkan (*think*) sendiri selama beberapa menit.

Kegiatan dimulai dengan berpikir (*think*) secara individu kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar dengan berpasangan (*pair*). Pasangan yang satu dengan yang lain harus memikirkan apa jawaban untuk pertanyaan yang tertulis pada kartu yang mereka pegang. Kegiatan berikutnya berbagi (*share*), yaitu antar pasangan berbagi jawaban dengan pasangan yang lain mengenai jawaban atau cara siswa dalam menyelesaikan soal tentang "hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945". Saat pembelajaran PKn berlangsung semua siswa berpikir sendiri dalam waktu 3/4 menit, kemudian dilanjutkan berpasangan dalam belajar saling menjelaskan secara bergantian sampai pada akhir masing-masing mengerti dan paham tentang "hubungan antara proklamasi dengan UUD



1945” hingga berbagi ke pasangan yang lain tentang suatu jawaban atau suatu cara dalam mengerjakan soal latihan. Penulis mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan sedikit memberikan penjelasan tentang materi yang sedang diajarkan baru ketika terlihat terdapat pasangan belajar yang mengalami kesulitan pada saat belajar bersama. Pembelajaran PKn pada pertemuan kedua diakhiri dengan memberikan *post tes* pada materi ” hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945”. Tes tertulis yang diberikan pada pertemuan kedua adalah berbentuk uraian/essay.

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Desember 2012 jam ke 3 – 4. Pelajaran dimulai dengan salam dan doa. Materi pertemuan ke tiga ini adalah “Sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan”. Pembelajaran dilaksanakan dengan (1) *think*, yaitu siswa berpikir tentang pertanyaan dibuat oleh guru, (2) *pair*, yaitu siswa berpasangan mendiskusikan pertanyaan yang dibuat oleh guru, dan (3) *share*, yaitu para siswa membagikan ilmunya yang telah dipelajari secara berpasangan tersebut kepada teman yang lain. Setelah belajar dengan cara berpikir, berpasangan dan berbagi selesai dan siswa telah menempati tempat duduk masing-masing, soal *post tes* dibagikan, soal berisikan tentang ”Sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan” pada pertemuan kedua ini soal bukan uraian/essay seperti pada pertemuan kedua, melainkan berbentuk pilihan ganda.

Untuk kelas kelompok kontrol pembelajaran PKn pada standar kompetensi makna proklamasi dan konstitusi pertama ini dilakukan oleh guru PKn SMP Negeri 7 Klaten, yaitu Ibu Ulupi Hapsari Setyowati, S.Pd. selama tiga kali pertemuan materi yang diajarkan sama dengan materi yang diajarkan pada siswa kelompok eksperimen, yaitu 1) Makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama, 2) hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945, dan 3) Sikap positif terhadap makna kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama.

Siswa kelompok kontrol mengikuti pembelajaran PKn tidak menggunakan metode *think pair share*, tetapi tergantung metode yang digunakan guru PKn sendiri. Setelah penulis bertanya kepada Ibu Ulupi, ternyata metode yang digunakan untuk mengajar siswa kelompok kontrol adalah ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Selama tiga kali pertemuan materi yang diajarkan sama, dan soal-soal yang digunakan untuk evaluasipun sama dengan yang diberikan pada siswa kelompok eksperimen.

### **C. Deskripsi Data**

Hasil penelitian ini berupa hasil tes PKn siswa selama semester ganjil. Peneliti memberikan materi PKn kepada dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yaitu VIIE dan kelas kontrol yaitu VIIC. Kelas eksperimen, peneliti mengajar materi PKn menggunakan metode *think pair share*, dan untuk kelas kontrol peneliti mengajar PKn tidak menggunakan metode *think pair share*. Untuk mengetahui nilai PKn siswa

selama pembelajaran, peneliti memberikan tiga kali ulangan harian. Ulangan harian diberikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran PKn menggunakan metode *Think Pair Share* maupun siswa yang mengikuti pembelajaran PKn tidak menggunakan metode *Think Pair Share*. Ulangan I yang diberikan adalah pada materi “Menjelaskan secara singkat perjuangan bangsa Indonesia menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan”, soal berjumlah 10, ulangan harian ke II pada materi “Menjelaskan makna pentingnya kemerdekaan bagi bangsa Indonesia”, soal berjumlah 5, dan ulangan harian ke III pada materi “Mendeskripsikan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan”, berjumlah 10.

Dari tiga kali ulangan harian tersebut direkap kemudian dirata-rata, dan nilai rata-rata inilah yang dijadikan data induk penelitian. Seperti tersaji dalam tabel berikut:

a. Deskripsi Data

Data induk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai post tes kelompok eksperimen  
dan kelompok kontrol

No Sampel	Nilai PKn ( $X_1$ )	Nilai PKn ( $X_2$ )
1	89.7	69.0
2	78.7	63.3
3	76.7	72.7
4	75.7	70.0
5	75.0	76.0
6	78.3	72.0

7	88.0	86.7
8	75.7	78.3
9	75.3	71.7
10	79.3	72.7
11	76.0	76.7
12	75.0	65.3
13	86.7	82.7
14	80.0	78.7
15	75.0	81.7
16	75.3	73.3
17	83.3	89.7
18	90.0	78.3
19	81.7	76.7
20	90.7	75.0
21	76.7	75.7
22	76.0	68.3
23	79.3	68.7
24	79.0	63.3
25	84.0	87.3
26	91.7	85.0
27	90.7	82.0
28	80.0	69.3
29	79.3	73.3
30	80.7	73.3
31	76.0	72.0
32	88.7	66.7
33	78.7	66.7
34	80.7	87.3

35	89.3	83.7
36	85.0	82.7
37	80.0	69.3
38	86.0	73.3
39	79.3	73.3
<b>Jumlah</b>	<b>81,27</b>	<b>75,2</b>

Keterangan:

$X_1$  = nilai PKn siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*

$X_2$  = nilai PKn siswa yang mengikuti pelajaran tidak menggunakan metode *Think Pair Share*

- b. Sebaran data nilai PKn siswa yang mengikuti pembelajaran PKn menggunakan metode *think pair share* ( $X_1$ /Kelompok Eksperimen)

Tabel 3. Sebaran data nilai PKn siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *think pair share*

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frek. Relatif	Frek. Komulatif	Frek. Komulatif Relatif
1	72 – 77	11	28,2%	11	28,2%
2	78 – 83	12	30,8%	23	60,0%
3	84 – 89	9	23,1%	32	82,1%
4	90 – 95	7	17,9%	39	100%
		39	100%		

Keterangan:

$N X_1$  = 39

Mean  $X_1$  = 81,27

Median  $X_1$  = 79,30

$$\text{Mode } X_1 = 79,30$$

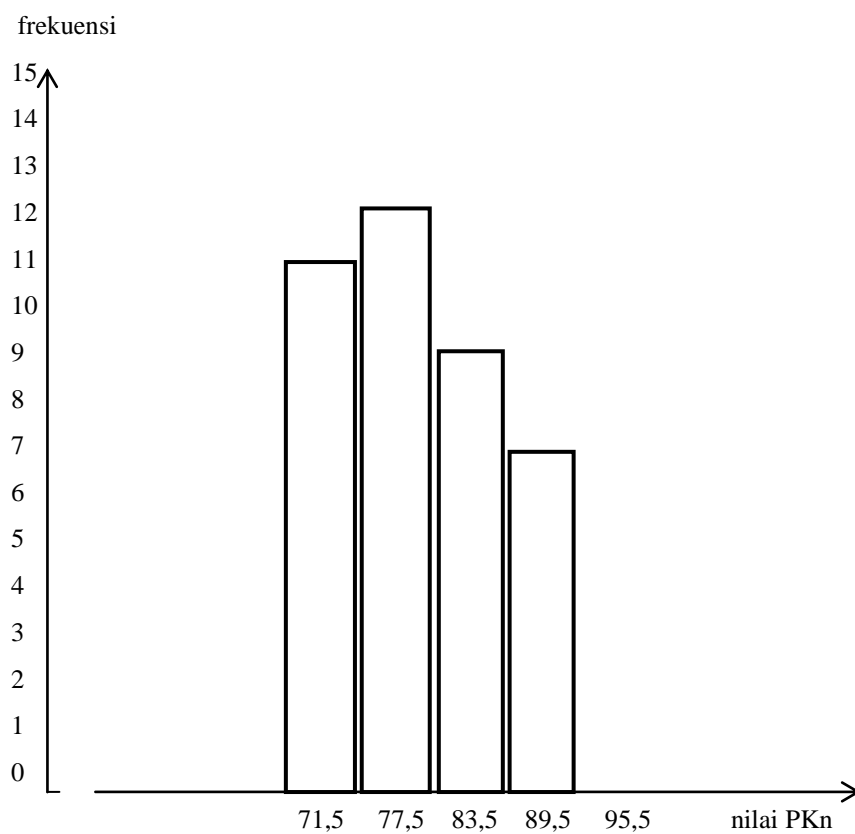
$$\text{Tertinggi } X_1 = 91,7$$

$$\text{Terendah } X_1 = 75$$

$$\text{Varians } X_1 = 28,52$$

$$\text{SD } X_1 = 5,34$$

Dari data di atas dibuat histogram menjadi menjadi:



Gambar 3. Histogram nilai PKn dari  $X_1$  (Kelompok Eksperimen)

- c. Sebaran data nilai PKn siswa yang mengikuti pembelajaran PKn tidak menggunakan metode *think pair share* ( $X_2$ /Kelompok Kontrol)

Tabel 4. Sebaran data nilai PKn siswa yang mengikuti pembelajaran PKn tidak menggunakan metode *think pair share* ( $X_2$ )

No	Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Frek. Komulatif	Frek. Komulatif Relatif
1	60 – 65	3	7,7%	3	7,7%
2	66 – 71	9	23,1%	12	30,6*
3	72 – 77	14	35,9%	26	66,7%
4	78 – 83	8	20,5%	34	87,2%
5	84 – 89	5	12,8%	39	100%
		39			

Keterangan:

$$N \ X_2 = 39$$

$$\text{Mean } X_2 = 75,22$$

$$\text{Median } X_2 = 73,30$$

$$\text{Mode } X_2 = 73,30$$

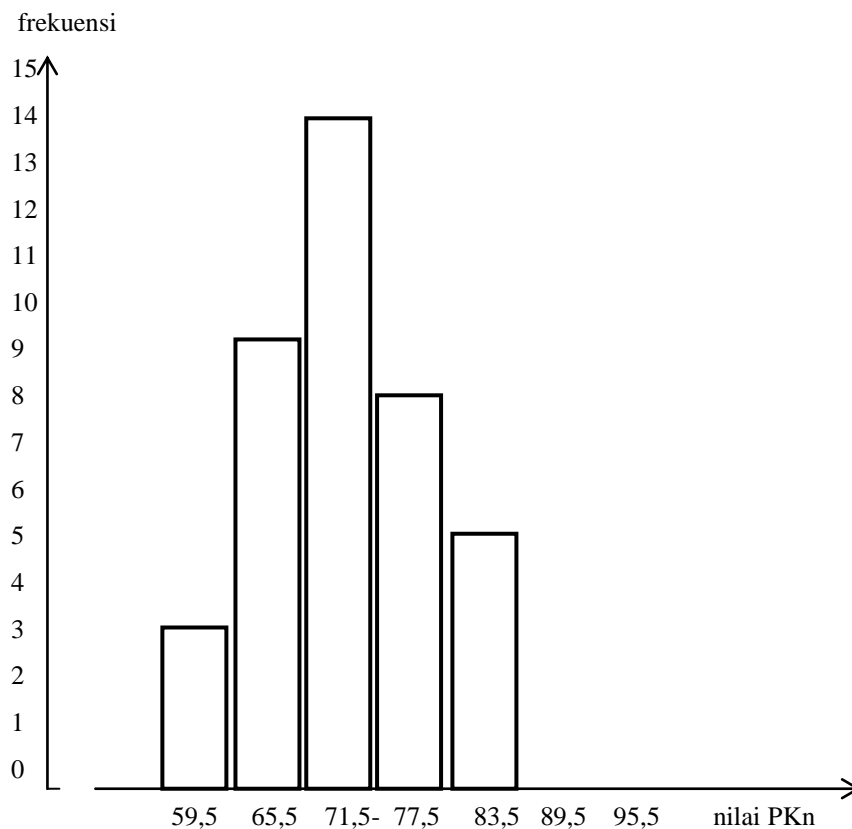
$$\text{Tertinggi } X_2 = 89,7$$

$$\text{Terendah } X_2 = 63,3$$

$$\text{Varians } X_2 = 48,03$$

$$\text{SD } X_2 = 6,93$$

Dari data di atas dibuat histogram menjadi :



Gambar 4. Histogram nilai PKn dari X<sub>2</sub> (Kelompok Kontrol)

## D. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Kesetaraan

Pada lampiran 1 terdapat nilai PKn siswa sebelum diberi tindakan, data tersebut dihitung untuk mengetahui kesetaraannya. Hasilnya sebagai berikut:

Diketahui :

$$\Sigma X_1 = 3169,8$$

$$\Sigma X_2 = 2931,7$$



$$N_1 = 39$$

$$X_1^2 = 258310$$

$$N_2 = 39$$

$$X_2^2 = 222237$$

$$\text{Rata-rata } X_1 = \frac{\Sigma X_1}{N_1}$$

$$= \frac{3169,8}{39}$$

$$= 81,2$$

$$\text{Rata-rata } X_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2}$$

$$= \frac{2931,7}{39}$$

$$= 75,2$$

$$\text{Varians } (s_1^2) X_1 = \frac{\Sigma X_1 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N - 1}$$

$$= \frac{258310 - \frac{(3169,8)^2}{39}}{39 - 1}$$

$$= \frac{258310 - 257631,5}{38}$$

$$= \frac{6785}{38}$$

$$= 28,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varians } ((s_2^2))X_2 &= \frac{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1} \\
 &= \frac{222237 - \frac{(2931,7)^2}{39}}{39-1} \\
 &= \frac{222237 - 220381,2}{38} \\
 &= \frac{1855,85}{38} \\
 &= 48,8
 \end{aligned}$$

Dihitung menggunakan rumus menjadi:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, \text{ dimana}$$

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s^2 + (n_2-1)s^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(39-1)28,5 + (39-1)48,8}{39 + 39 - 2}$$

$$s^2 = \frac{1083 + 1854,4}{76}$$

$$s^2 = \frac{2937,4}{76}$$

$$s^2 = 38,65$$

dengan rumus selanjutnya, diperoleh hasil:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,2 - 75,2}{38,65 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}}$$

$$t = \frac{81,2 - 75,2}{38,65(9,228025)}$$

$$t = \frac{81,2 - 75,2}{38,65 \times 0,228035}$$

$$t = \frac{6,0}{8,813}$$

$$= 0,681$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dan  $n_1 + n_2 - 2 = 76$ , hasilnya t tabel adalah 2,00. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $0,681 < 2,00$ ), maka keputusannya adalah setara.

## b. Uji Normalitas

### 1) Uji normalitas data $X_1$

Dari hasil penghitungan diketahui:

$$N = 39$$

$$\text{Rata-rata } X_1 = 81,27$$

$$\text{Varians} = 28,5$$

$$\Sigma X_1 = 3169,8$$

$$\Sigma X_2 = 2931,7$$

$$X_1^2 = 258310$$

$$X_2^2 = 258310$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X_1 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N_1}}{N_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{258310 - \frac{(3169,8)^2}{39}}{39 - 1}} \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

Tabel 5. Uji Normalitas Data  $X_1$  (Kelompok Eksperimen)

No.	Interval	F (Oi)	Batas kelas (X)	$Z = \frac{X_i - X_1}{SD}$	f (z)	Luas tiap kelas (L)	(Ei) (L x n)
			71.5	-1.82	0.0344		
1	72 – 77	11	77.5	-0.69	0.2451	0.2107	8.22
2	78 – 83	15	83.5	0.43	0.6664	0.4213	16.43
3	84 – 89	9	89.5	1.55	0.9394	0.273	10.65
4	90 – 95	4	95.5	2.68	0.9963	0.0569	2.22
	n =	39					

$$\begin{aligned}
 \text{Penghitungan } \chi^2 &= \frac{(11-8,22)^2}{8,22} + \frac{(15-16,43)^2}{16,43} \\
 &\quad \frac{(9-10,65)^2}{10,65} + \frac{(4-2,22)^2}{2,22} \\
 &= 0,94 + 0,12 + 0,25 + 1,43 \\
 &= 2,75
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dengan taraf signifikan 5% dan db  $(4-3) = 3,841$ . Karena  $\chi^2_{\text{hitung}}$  kurang dari  $\chi^2_{\text{tabel}}$  ( $2,75 < 3,841$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $X_1$  berdistribusi normal

## 2) Uji Normalitas data $X_2$

Dari hasil penghitungan diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 39 & \Sigma X_1 &= 3169,8 & X_1^2 &= 258310 \\
 \text{Rata-rata } X_1 &= 75,2 & \Sigma X_2 &= 2931,7 & X_2^2 &= 222237 \\
 \text{Varians} &= 48,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N_2}}{N_2 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{222237 - \frac{(2931,7)^2}{39}}{39 - 1}} \\
 &= 6,99
 \end{aligned}$$

Tabel 6. Uji normalitas data  $X_2$  (Kelompok Kontrol)

No.	Interval	F (O <sub>i</sub> )	Batas Kelas (X)	$Z = \frac{X_2 - X_2}{SD}$	f (z)	Luas tiap kelas (L)	(E <sub>i</sub> ) (Lx <sub>n</sub> )
			59.5	-2.27	0.0116		
1	60 – 65	3	65.5	-1.40	0.0808	0.0692	2.70
2	66 – 71	9	71.5	-0.53	0.2981	0.2173	8.47
3	72 – 77	14	77.5	0.33	0.6293	0.3312	12.92
4	78 – 83	8	83.5	1.20	0.8849	0.2556	9.97
5	84 – 89	5	89.5	2.06	0.9803	0.0954	3.72
	n =	39					

$$\begin{aligned}
 \text{Penghitungan } \chi^2 &= \frac{(3-2,70)^2}{2,70} + \frac{(9-8,47)^2}{8,47} + \frac{(14-12,92)^2}{12,92} + \\
 &\quad \frac{(8-9,97)^2}{9,97} + \frac{(5-3,72)^2}{3,72} \\
 &= 0,3 + 0,3 + 0,9 + 0,39 + 0,44 \\
 &= \mathbf{0,99}
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dengan taraf signifikan 5% dan db (5-3) t tabel adalah 5,991. Karena  $\chi^2_{hitung}$  kurang dari  $\chi^2_{table}$  ( $0,99 < 5,991$ ), maka dapat diartikan bahwa  $X_2$  berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Dari hasil penghitungan yang telah dilakukan diketahui:

$$\text{Varians } X_1 = 28,52$$

$$\text{Varians } X_2 = 48,82$$

Dimasukkan ke dalam rumus menjadi:

$$F = \frac{48,82}{28,52}$$

$$= 1,68$$

Dikonsultasikan dengan tabel F pada db (39,39) adalah 1,84, jadi karena F hitung kurang dari F tabel ( $1,681 < 1,71$ ), maka dapat dikatakan bahwa kedua data berasal dari data yang homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah: Ada perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang belajar menggunakan metode *think pair share* dengan siswa yang belajar tidak menggunakan metode *think pair share* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut dari data induk penelitian dibuat tabel penghitungan sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Hipotesis

No. Sampel	Menggunakan metode <i>think pair share</i> X <sub>1</sub>	Tidak menggunakan metode <i>think pair share</i> (X <sub>2</sub> )	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> +X <sub>2</sub>
1	89.7	69	8046.09	4761	158.7
2	78.7	63.3	6193.69	4006.89	142
3	76.7	72.7	5882.89	5285.29	149.4
4	75.7	70	5730.49	4900	145.7
5	75	76	5625	5776	151
6	78.3	72	6130.89	5184	150.3
7	88	86.7	7744	7516.89	174.7
8	75.7	78.3	5730.49	6130.89	154
9	75.3	71.7	5670.09	5140.89	147
10	79.3	72.7	6288.49	5285.29	152
11	76	76.7	5776	5882.89	152.7
12	75	65.3	5625	4264.09	140.3
13	86.7	82.7	7516.89	6839.29	169.4
14	80	78.7	6400	6193.69	158.7
15	75	81.7	5625	6674.89	156.7
16	75.3	73.3	5670.09	5372.89	148.6
17	83.3	89.7	6938.89	8046.09	173
18	90	78.3	8100	6130.89	168.3
19	81.7	76.7	6674.89	5882.89	158.4
20	90.7	75	8226.49	5625	165.7



21	76.7	75.7	5882.89	5730.49	152.4
22	76	68.3	5776	4664.89	144.3
23	79.3	68.7	6288.49	4719.69	148
24	79	63.3	6241	4006.89	142.3
25	84	87.3	7056	7621.29	171.3
26	91.7	85	8408.89	7225	176.7
27	90.7	82	8226.49	6724	172.7
28	80	69.3	6400	4802.49	149.3
29	79.3	73.3	6288.49	5372.89	152.6
30	80.7	73.3	6512.49	5372.89	154
31	76	72	5776	5184	148
32	88.7	66.7	7867.69	4448.89	155.4
33	78.7	66.7	6193.69	4448.89	145.4
34	80.7	87.3	6512.49	7621.29	168
35	89.3	83.7	7974.49	7005.69	173
36	85	82.7	7225	6839.29	167.7
37	80	69.3	6400	4802.49	149.3
38	86	73.3	7396	5372.89	159.3
39	79.3	73.3	6288.49	5372.89	152.6
<b>Jumlah</b>	<b>3167.2</b>	<b>2931.7</b>	<b>258310</b>	<b>222237</b>	<b>6098.9</b>

Dari tabel di atas diketahui data sebagai berikut:

$N_1$	= 39
$N_2$	= 39
$\Sigma X_1$	= 3167,2
$\Sigma X_2$	= 2931,7
SD $X_1$	= 5,34
$X_1^2$	= 258310
Mean $X_1$	= 81,27
Mean $X_2$	= 75,22
Varians $X_1$	= 28,52
Varians $X_2$	= 48,03
SD $X_2$	= 6,93
$X_2^2$	= 222237

Untuk menguji hipotesis, maka dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan sehingga menjadi:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}, \quad \text{dimana}$$

$$s^2 = \frac{\Sigma(X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N_1}) + \Sigma(X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N_2})}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{258310 - \frac{(3167,2)^2}{39} + 222237 - \frac{(2931,7)^2}{39}}{39 + 39 - 2}$$

$$s^2 = \frac{258310 - 257209,1 + 222237 - 220381,2}{76}$$

$$s^2 = \frac{1100,9 + 18558}{76}$$

$$s^2 = \frac{2956,7}{76}$$

$$s^2 = 38,90$$

Dilanjutkan menghitung menggunakan rumus t – tes sbb:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

$$t = \frac{81,27 - 75,22}{\sqrt{\frac{38,90}{39} + \frac{38,90}{39}}}$$

$$t = \frac{6,05}{\sqrt{0,997 + 0,997}}$$

$$t = \frac{6,05}{\sqrt{1,994}}$$

$$t = \frac{6,05}{1,412}$$

$$t = 4,284$$

Hasil penghitungan di atas dibandingkan dengan t tabel (tabel t) dengan db  $n_1 + n_2 - 2 = 76$ , derajat kebebasan 76 tidak ditemukan dalam tabel t. dan db 76 berada diantara 60 – 120, maka dihitung dengan taraf signifikan 5% diperoleh db 60 adalah 2,000 dan db 120 adalah 1,980 kemudian digabung lalu dibagi 2 ( $2,00 + 1,980 : 2 = 1,990$ ) sehingga dapat dikatakan hasil t tabel adalah 1,990. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,284 > 1,990$ ), maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKn yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan metode *think pair share* dengan siswa yang belajar tidak menggunakan metode *think pair share* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2012/2013. Artinya berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh melalui kerja penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan metode *think pair share* dengan siswa yang belajar tidak menggunakan metode *think pair share* pada prestasi belajar PKn.

Dari hasil penghitungan pada uji hipotesis di atas, dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang berbunyi: Ada perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang belajar menggunakan

metode *think pair share* dengan siswa yang belajar tidak menggunakan metode *think pair share* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2012/2013, dapat diterima.